

Efektivitas Layanan Koleksi Digital di Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Indonesia

Putri Novrendra¹, Rismayeti², Hadira Latiar³
^{1,2,3} Universitas Lancang Kuning, Riau, Indonesia 28266

Abstract	Article Info
<i>The development of information technology has encouraged university libraries to provide digital collection services to support academic activities. However, the utilization rate of digital services at the Library of Universitas Sains dan Teknologi Indonesia (USTI) remains relatively low, accounting for only approximately 5% of total annual visitors, indicating potential issues in service effectiveness. This study aims to analyze the effectiveness of digital collection services at the USTI Library based on five effectiveness indicators: program success, target achievement, user satisfaction, input-output level, and overall goal attainment. The research employed a descriptive quantitative approach. Data were collected through questionnaires distributed to 89 respondents who had used the digital collection services. The research instrument consisted of 22 statements measured using a four-point Likert scale. Data were analyzed using score calculation and percentage analysis to determine effectiveness categories. The results indicate that the majority of respondents provided positive evaluations across all indicators, with agreement and strong agreement responses ranging between 61% and 75%. Therefore, the digital collection services at the USTI Library can be categorized as effective. Nevertheless, several aspects still require improvement, particularly in collection updates and search system optimization.</i>	Article history: Recived : 11 Feb 2026 Revised : 6 Juni 2026 Accepted: 5 Juli 2026 Keywords: Academic Library Services Digital Collection Service Effectiveness University Library
Corresponding Author: Putri. novrendraputri@gmail.com	

1. Pendahuluan

Transformasi digital mendorong institusi pendidikan untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran, penelitian, serta penyediaan informasi akademik. Perpustakaan sebagai pusat sumber informasi, turut mengalami perubahan dari sistem konvensional menuju sistem berbasis digital. Perubahan ini ditandai dengan hadirnya layanan koleksi digital yang memungkinkan pengguna mengakses informasi secara lebih fleksibel dan efisien. Wijanaraga (2022) menyatakan bahwa koleksi digital memiliki keunggulan dalam fleksibilitas akses, efisiensi ruang, serta kemudahan dalam proses pencarian informasi dibandingkan koleksi cetak. Keunggulan tersebut menjadikan koleksi digital sebagai salah satu komponen penting dalam mendukung kebutuhan akademik mahasiswa, terutama dalam penyusunan tugas, penelitian, maupun kegiatan perkuliahan.

Dalam konteks perguruan tinggi, layanan koleksi digital tidak lagi bersifat pelengkap, melainkan telah menjadi kebutuhan utama. Mahasiswa dituntut untuk mampu mengakses sumber informasi yang mutakhir dan relevan dengan cepat. Oleh karena itu, keberadaan layanan koleksi digital di perpustakaan perguruan tinggi harus dikelola secara optimal agar dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi penggunaannya. Namun demikian, penyediaan koleksi digital dalam jumlah besar belum tentu menjamin bahwa layanan tersebut telah berjalan secara efektif. Efektivitas suatu layanan tidak hanya dilihat dari ketersediaan fasilitas, tetapi juga dari sejauh mana layanan tersebut dimanfaatkan dan mampu memenuhi kebutuhan pengguna. Dengan kata lain, suatu layanan dikatakan efektif apabila tujuan penyediaannya tercapai serta memberikan dampak nyata bagi pengguna.

Selanjutnya efektivitas dipahami sebagai tingkat keberhasilan layanan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan teori yang digunakan sebagai acuan, efektivitas dapat

dianalisis melalui beberapa indikator, yaitu kepuasan, efisiensi, pengembangan, keberlangsungan, dan efektivitas sebagai hasil akhir layanan. Kepuasan berkaitan dengan penilaian pengguna terhadap kualitas layanan yang diterima. Efisiensi mengacu pada kemudahan dan kecepatan dalam mengakses serta memanfaatkan koleksi digital. Pengembangan menunjukkan adanya upaya peningkatan kualitas layanan dari waktu ke waktu. Keberlangsungan mencerminkan konsistensi dan kesinambungan penyediaan layanan digital. Sementara itu, efektivitas sebagai indikator akhir menggambarkan sejauh mana layanan tersebut benar-benar mampu mendukung kebutuhan akademik mahasiswa.

Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Indonesia (USTI) telah menyediakan layanan koleksi digital yang mencakup 570 e-book, 180 dokumen repository (skripsi), dan 5.113 jurnal elektronik. Secara kuantitatif, jumlah tersebut menunjukkan bahwa perpustakaan telah melakukan upaya penyediaan sumber informasi digital yang cukup memadai. Ketersediaan koleksi dalam jumlah besar ini seharusnya mampu menjadi sumber rujukan utama bagi mahasiswa dalam menunjang kegiatan akademik. Namun berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan Doni Hmadani, S.IP. (2025) serta laporan kunjungan tahunan Perpustakaan USTI tahun 2025, tercatat bahwa dari total 2.400 pengunjung perpustakaan, hanya sekitar 120 orang atau sekitar 5% yang memanfaatkan layanan koleksi digital. Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan koleksi digital masih tergolong rendah apabila dibandingkan dengan jumlah keseluruhan pengunjung. Angka 5% ini menjadi indikator awal bahwa terdapat kesenjangan antara ketersediaan layanan dan tingkat pemanfaatannya. Selain itu, ditemukan beberapa kendala seperti belum tersusunnya Standar Operasional Prosedur (SOP) layanan digital, kurangnya pelatihan pengguna, serta tampilan sistem yang belum sepenuhnya ramah pengguna.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa layanan koleksi digital di perguruan tinggi pada umumnya dinilai efektif. Elisa dan Yasmin (2024) menemukan bahwa layanan koleksi digital di UINSU efektif dalam memenuhi kebutuhan pengguna, meskipun terdapat kendala teknis. Yuningsih (2022) menyimpulkan bahwa layanan perpustakaan digital di Puslatbang PKASN LAN dinilai sangat membantu dengan tingkat kepuasan mencapai 93,34%. Pratiwi (2019) juga menunjukkan bahwa layanan koleksi digital di Universitas Surabaya berada pada kategori efektif berdasarkan lima indikator efektivitas. Meskipun demikian, belum terdapat kajian yang secara khusus menganalisis efektivitas layanan koleksi digital di Perpustakaan USTI menggunakan lima indikator efektivitas layanan perpustakaan. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan pada konteks lokasi penelitian serta pendekatan pengukuran efektivitas yang komprehensif berdasarkan lima indikator utama. Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana efektivitas layanan koleksi digital di Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Indonesia? Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas layanan koleksi digital di Perpustakaan USTI berdasarkan lima indikator efektivitas layanan perpustakaan.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan unit pelaksana teknis yang berfungsi sebagai pusat sumber informasi dalam mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Keberadaan perpustakaan di lingkungan perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi, terutama dalam menyediakan sumber referensi ilmiah yang relevan dan mutakhir bagi mahasiswa dan dosen.

2.2 Layanan Koleksi Digital

Layanan koleksi digital merupakan layanan penyediaan sumber informasi dalam bentuk elektronik yang dapat diakses melalui perangkat digital dan jaringan internet. Koleksi digital di perpustakaan perguruan tinggi umumnya meliputi e-book, jurnal elektronik, repository karya ilmiah, serta database akademik lainnya. Koleksi digital memiliki beberapa keunggulan dibandingkan koleksi cetak, antara lain fleksibilitas akses tanpa batas ruang dan waktu, efisiensi penggunaan ruang penyimpanan, serta kemudahan dalam proses pencarian informasi melalui

sistem pencarian berbasis kata kunci. Namun demikian, efektivitas layanan koleksi digital sangat bergantung pada kualitas sistem, kemudahan akses, serta tingkat pemanfaatannya oleh pengguna. Dengan demikian, keberadaan koleksi digital tidak hanya diukur dari jumlah koleksi yang tersedia, tetapi juga dari sejauh mana koleksi tersebut dimanfaatkan dan mampu memenuhi kebutuhan akademik pengguna.

2.3 Konsep Efektivitas

Efektivitas secara umum diartikan sebagai tingkat keberhasilan suatu program atau kegiatan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Suatu layanan dikatakan efektif apabila hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Dalam konteks organisasi layanan, efektivitas tidak hanya diukur dari keberadaan fasilitas atau program, tetapi juga dari dampak yang dirasakan oleh pengguna. Dengan kata lain, efektivitas mencerminkan hubungan antara tujuan yang ingin dicapai dengan hasil yang diperoleh. Efektivitas layanan koleksi digital diukur berdasarkan lima indikator utama, yaitu.

a. Kepuasan

Kepuasan merupakan tingkat perasaan pengguna setelah membandingkan antara harapan dengan kinerja layanan yang diterima. Dalam konteks layanan koleksi digital, kepuasan dapat dilihat dari kemudahan akses, kelengkapan koleksi, serta kenyamanan dalam penggunaan sistem.

b. Efisiensi

Efisiensi berkaitan dengan kemudahan dan kecepatan pengguna dalam memperoleh informasi melalui layanan koleksi digital. Layanan dikatakan efisien apabila pengguna dapat mengakses informasi dengan waktu yang relatif singkat dan prosedur yang sederhana. Efisiensi juga mencerminkan optimalisasi penggunaan sumber daya dalam proses pelayanan.

c. Pengembangan

Pengembangan mengacu pada upaya peningkatan kualitas layanan yang dilakukan secara berkelanjutan. Dalam layanan koleksi digital, pengembangan dapat berupa penambahan jumlah koleksi, pembaruan sistem, peningkatan fitur pencarian, maupun perbaikan tampilan antarmuka pengguna.

d. Keberlangsungan

Keberlangsungan menunjukkan konsistensi dan kesinambungan layanan dalam jangka panjang. Layanan koleksi digital yang berkelanjutan ditandai dengan sistem yang stabil, akses yang terjaga, serta dukungan manajemen yang memadai. Tanpa keberlangsungan, layanan digital tidak dapat memberikan manfaat yang optimal bagi pengguna.

e. Efektivitas Hasil

Efektivitas hasil menggambarkan sejauh mana layanan koleksi digital mampu mendukung kegiatan akademik mahasiswa, seperti penyusunan tugas, penelitian, dan pencarian referensi ilmiah. Indikator ini menjadi ukuran akhir dalam menilai apakah tujuan utama penyediaan layanan telah tercapai.

3. Metode

Penelitian dilakukan di Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Indonesia (USTI) pada tahun 2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2018), jenis penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan suatu fenomena dengan cara mengumpulkan data, menganalisisnya, dan kemudian menyajikannya dalam bentuk angka/statistik. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket, studi pustaka dan dokumentasi sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 89 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu mahasiswa yang pernah menggunakan layanan koleksi digital.

Instrumen penelitian berupa angket yang terdiri dari 22 pernyataan berdasarkan lima indikator efektivitas layanan. Skala yang digunakan adalah skala Likert empat tingkat: Sangat Setuju (4), Setuju (3), Tidak Setuju (2), dan Sangat Tidak Setuju (1). Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Product Moment Pearson, sedangkan uji reliabilitas menggunakan uji konsistensi internal. Data dianalisis dengan menghitung skor dan persentase masing-masing indikator, kemudian dikategorikan berdasarkan kriteria efektivitas. Keterbatasan penelitian ini terletak pada jumlah responden yang terbatas pada satu perguruan tinggi serta penggunaan pendekatan deskriptif tanpa analisis inferensial.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Keberhasilan Program

Tabel 1. Keberhasilan program layanan koleksi digital

Indikator Pernyataan	SS	S	TS	STS	Total (%)
Kemudahan akses koleksi digital	34%	41%	18%	7%	100%
Kejelasan prosedur layanan	29%	45%	20%	6%	100%
Stabilitas sistem layanan digital	31%	38%	22%	9%	100%

Sumber: Pengolahan Data 2025.

Berdasarkan Tabel 1, sebagian besar responden memberikan penilaian positif terhadap keberhasilan program layanan koleksi digital. Persentase jawaban Setuju dan Sangat Setuju berada pada kisaran 69%–75%. Hal ini menunjukkan bahwa layanan telah berjalan sesuai dengan perencanaan dan mampu diakses dengan cukup baik oleh pengguna. Meskipun demikian, masih terdapat responden yang menyatakan tidak setuju, terutama pada aspek stabilitas sistem. Kondisi ini mengindikasikan bahwa secara teknis layanan telah berhasil, namun masih diperlukan peningkatan kualitas sistem agar keberhasilan program dapat lebih optimal dan merata dirasakan oleh seluruh pengguna.

4.2 Pencapaian Target

Tabel 2. Pencapaian target layanan koleksi digital

Indikator Pernyataan	SS	S	TS	STS	Total (%)
Kesesuaian koleksi dengan kebutuhan akademik	36%	39%	17%	8%	100%
Relevansi koleksi dengan program studi	33%	42%	19%	6%	100%
Frekuensi pembaruan koleksi digital	28%	34%	25%	13%	100%

Sumber: Pengolahan Data 2025.

Tabel 2. menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai target layanan telah tercapai. Tingkat persetujuan berada pada rentang 62%–75%. Hal ini mengindikasikan bahwa koleksi digital telah sesuai dengan kebutuhan akademik mahasiswa dan relevan dengan bidang studi masing-masing. Namun, persentase ketidaksetujuan terhadap frekuensi pembaruan koleksi relatif lebih tinggi dibandingkan indikator lainnya. Artinya, meskipun target dasar telah tercapai,

pengembangan koleksi secara berkelanjutan masih perlu ditingkatkan agar layanan tetap relevan dengan perkembangan informasi terbaru.

4.3 Kepuasan Pengguna

Tabel 3. Kepuasan pengguna terhadap layanan koleksi digital

Indikator Pernyataan	SS	S	TS	STS	Total (%)
Kepuasan terhadap kualitas layanan	32%	44%	18%	6%	100%
Kepuasan terhadap kemudahan pencarian	30%	40%	21%	9%	100%
Kepuasan terhadap kecepatan layanan	35%	38%	19%	8%	100%

Sumber: Pengolahan Data 2025.

Berdasarkan Tabel 3, tingkat kepuasan pengguna berada pada kategori efektif, dengan persentase Setuju dan Sangat Setuju mencapai 70%–76%. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna secara umum merasa puas terhadap layanan koleksi digital yang tersedia. Meski demikian, masih terdapat responden yang merasa kurang puas terhadap kemudahan pencarian informasi. Hal ini mengindikasikan perlunya optimalisasi fitur pencarian agar akses informasi menjadi lebih cepat dan efisien.

4.4 Tingkat Input dan Output

Tabel 4. Tingkat input dan output layanan koleksi digital

Indikator Pernyataan	SS	S	TS	STS	Total (%)
Manfaat yang diperoleh dari koleksi digital	37%	39%	17%	7%	100%
Kontribusi terhadap penyelesaian tugas akademik	40%	35%	16%	9%	100%
Efisiensi dibandingkan koleksi cetak	34%	38%	20%	8%	100%

Sumber: Pengolahan Data 2025.

Tabel 4 memperlihatkan bahwa sebagian besar responden merasakan manfaat nyata dari layanan koleksi digital. Persentase persetujuan mencapai 73%–75%, yang menunjukkan bahwa input berupa penyediaan koleksi digital menghasilkan output berupa kemudahan dan efisiensi dalam kegiatan akademik. Hal ini menegaskan bahwa layanan koleksi digital memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas proses pembelajaran mahasiswa.

4.5 Pencapaian Tujuan

Tabel 5. Pencapaian tujuan layanan koleksi digital

Indikator Pernyataan	SS	S	TS	STS	Total (%)
Layanan digital mendukung proses pembelajaran	38 %	37%	18%	7%	100%

Koleksi digital meningkatkan akses informasi	41 %	34%	16%	9%	100%
Layanan sesuai dengan visi perpustakaan	33 %	40%	20%	7%	100%

Sumber: Pengolahan Data 2025.

Berdasarkan Tabel 5, pencapaian tujuan layanan berada pada kategori efektif dengan tingkat persetujuan sebesar 70%–75%. Hal ini menunjukkan bahwa layanan koleksi digital telah mendukung peningkatan akses informasi dan selaras dengan tujuan perpustakaan dalam menunjang kegiatan akademik. Secara keseluruhan, kelima indikator menunjukkan kecenderungan respons positif. Dengan demikian, layanan koleksi digital di Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Indonesia dapat dikategorikan efektif, meskipun masih terdapat beberapa aspek teknis yang perlu ditingkatkan untuk mencapai efektivitas yang lebih optimal.

Tabel 1. Rekapitulasi efektivitas layanan koleksi digital di Universitas Sains dan Teknologi Indonesia

Indikator	SS		S		TS		STS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1 Kepuasan	98	18,35	370	69,29	66	12,36	0	0	534	100
Rata-Rata	16,33	18,35	61,67	69,29	11,0	12,36	0	0	89,00	100
2 Efisiensi	77	21,83	217	60,96	62	17,42	0	0	356	100
Rata-Rata	19,25	21,63	54,25	60,96	15,50	17,42	0	0	89,00	100
3 Pengembangan	72	16,18	305	68,54	68	15,28	0	0	445	100
Rata-Rata	14,40	16,18	61,00	68,54	13,60	15,28	0	0	89,00	100
4 Keberlangsungan	67	18,82	25,6	71,91	32	8,99	1	0,28	356	100
Rata-Rata	16,75	18,82	64,00	71,91	8,00	8,99	0,25	0,28	89,00	100
5 Efektivitas Hasil	47	17,60	200	74,91	20	7,49	0	0	267	100
Rata-Rata	15,67	17,60	66,67	74,91	6,67	7,49	0	0	89,00	100

Sumber : Pengolahan Data 2025

Berdasarkan tabel diatas disajikan distribusi jawaban responden terhadap lima indikator penelitian, yaitu kepuasan, efisiensi, pengembangan, keberlangsungan, dan efektivitas hasil. Setiap indikator terdiri atas beberapa pernyataan yang dijawab oleh 89 responden dengan empat kategori jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Data yang disajikan merupakan hasil penggabungan frekuensi jawaban seluruh pernyataan pada masing-masing indikator, kemudian dihitung nilai rata-rata frekuensi per pernyataan agar diperoleh gambaran kecenderungan jawaban responden secara lebih proporsional.

Pada indikator **kepuasan**, persentase responden yang memberikan jawaban *Setuju* mencapai 69,29% dan *Sangat Setuju* sebesar 18,35%, sedangkan *Tidak Setuju* sebesar 12,36% dan tidak terdapat jawaban *Sangat Tidak Setuju*. Rata-rata persentase menunjukkan bahwa tanggapan positif mendominasi penilaian terhadap aspek kepuasan pengguna. Indikator **efisiensi** memperlihatkan 60,96% responden menyatakan *Setuju* dan 21,63% *Sangat Setuju*, sementara 17,42% menyatakan *Tidak Setuju*. Tidak ada responden yang memilih *Sangat Tidak Setuju*. Komposisi ini menunjukkan bahwa layanan dinilai cukup mampu meningkatkan efisiensi dalam proses pencarian dan pemanfaatan informasi. Pada aspek **pengembangan**, sebesar 68,54% responden menyatakan *Setuju* dan 16,18% *Sangat Setuju*, sedangkan 15,28% menyatakan *Tidak Setuju*. Data ini mengindikasikan adanya penilaian positif terhadap upaya peningkatan dan penambahan koleksi digital, meskipun masih terdapat responden yang menilai pengembangannya belum maksimal.

Indikator **keberlangsungan** menunjukkan 71,91% responden menyatakan *Setuju* dan 18,82% *Sangat Setuju*, sementara 8,99% menyatakan *Tidak Setuju* dan 0,28% *Sangat Tidak Setuju*.

Persentase ini menggambarkan bahwa layanan koleksi digital dinilai stabil dan tetap tersedia untuk mendukung kegiatan akademik mahasiswa. Sementara itu, pada indikator **efektivitas hasil**, sebanyak 74,91% responden menyatakan *Setuju* dan 17,60% *Sangat Setuju*, sedangkan 7,49% menyatakan *Tidak Setuju*. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa merasakan manfaat nyata dari penggunaan layanan koleksi digital dalam kegiatan belajar dan penelitian.

Apabila dianalisis berdasarkan pendekatan deskriptif persentase sebagaimana dijelaskan pada Bab III, seluruh indikator menunjukkan dominasi jawaban *Setuju* dan *Sangat Setuju* dengan persentase di atas 60%. Dengan demikian, secara agregat layanan koleksi digital di Universitas Sains dan Teknologi Indonesia berada dalam kategori **efektif**. Secara keseluruhan, hasil rekapitulasi ini memperlihatkan bahwa layanan koleksi digital telah mampu memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa, meningkatkan efisiensi pencarian referensi, serta memberikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran dan penelitian.

Gambar 1. Diagram rekapitulasi efektivitas layanan koleksi digital di Universitas Sain dan Teknologi Indonesia

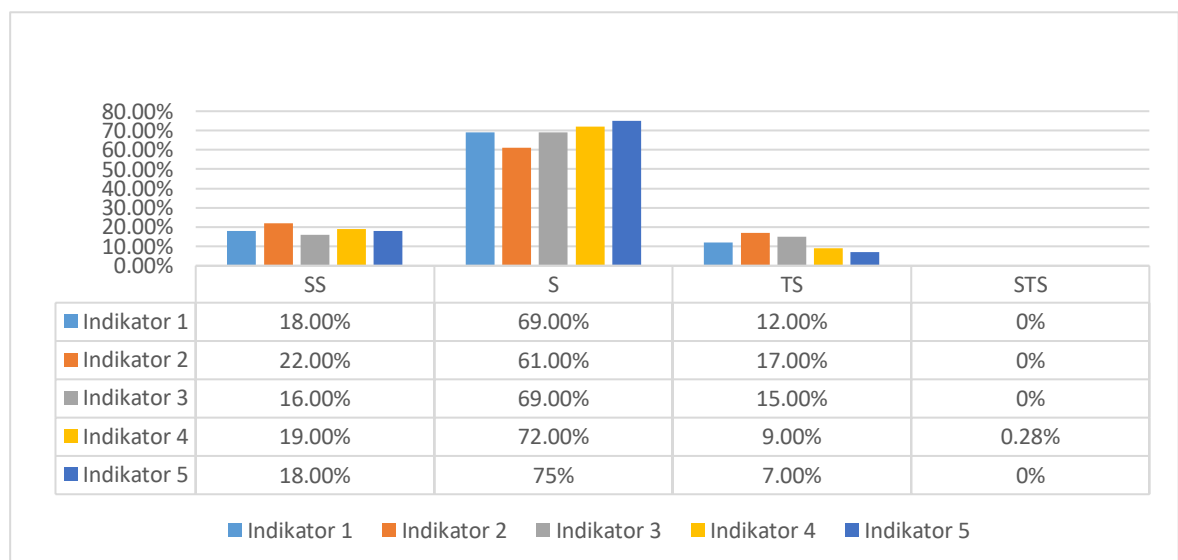


Diagram di atas menunjukkan bahwa pada seluruh indikator penelitian jawaban responden didominasi oleh kategori setuju (S) dan sangat setuju (SS). Persentase jawaban setuju berada pada kisaran 61% hingga 75%, dengan persentase tertinggi terdapat pada indikator efektivitas hasil, sedangkan persentase jawaban sangat setuju berkisar antara 16% hingga 22%. Sebaliknya, persentase jawaban tidak setuju (TS) relatif rendah, yaitu antara 7% hingga 17%, dan hampir tidak ditemukan jawaban sangat tidak setuju (STS). Pola ini menunjukkan bahwa responden secara umum memberikan penilaian positif terhadap efektivitas layanan koleksi digital, sehingga dapat disimpulkan bahwa layanan tersebut telah berjalan secara efektif sesuai dengan kebutuhan pengguna.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa layanan koleksi digital di Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Indonesia secara umum berada pada kategori efektif berdasarkan lima indikator efektivitas layanan perpustakaan. Mayoritas responden memberikan penilaian positif terhadap kemudahan akses, kesesuaian layanan dengan kebutuhan akademik, tingkat kepuasan, serta pencapaian tujuan layanan secara menyeluruh. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti pembaruan koleksi

digital secara berkala, penyusunan SOP layanan digital, serta optimalisasi sistem pencarian informasi. Penelitian ini berkontribusi dalam memberikan gambaran empiris mengenai efektivitas layanan koleksi digital di perguruan tinggi serta menjadi bahan evaluasi bagi pengelola perpustakaan dalam meningkatkan kualitas layanan berbasis teknologi.

Daftar Pustaka

- American Library Association. (2011). *Standards for libraries in higher education*. Association of College and Research Libraries (ACRL).
- Arifin, M. (2020). *Pengelolaan Koleksi Digital di Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Pustaka Ilmu.
- Elisa, M., & Yasmin, N. (2024). *Analisis Efektivitas Penggunaan Layanan Koleksi Digital pada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*. *TIK Ilmeu*, 8(2), 2580–3662. <https://doi.org/10.29240/tik.v8i2.10868>
- Pratiwi, D. (2019). *Effectiveness Of Digital Collection Services In Library University Of Surabaya*.
- Purnamayanti, A., Windah, A., & Putra, P. (2022). *Efektivitas Online Library Services Di Era New Normal: Studi Pada Upt Perpustakaan Universitas Lampung*. In *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* (Vol. 7, Issue 2). <https://library.unila.ac.id/web/>
- Rahmawati, F., & Laily, N. (2018). *Analisis Efektivitas Organisasi Dengan Metode Holistic Organizational Effectiveness Pada Perguruan Tinggi X di Surabaya*.
- Saleh, A. R. (n.d.). *Pengertian, Manfaat, dan Kelebihan Perpustakaan Digital*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sutarno, N. S. (2014). *Manajemen perpustakaan*. Pustaka Pelajar.
- Wahyudi. (2015). *Manajemen Perpustakaan Digital*. Alfabeta.
- Warsito. (1992). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*.
- Wijanaraga, I. W. (2022). *Analisis Pengembangan Koleksi Perpustakaan Ipdn Kampus Ntb*. *MSIP*, 2(2).
- Yuningsih, Y. (2022). *Efektivitas Implementasi Pelayanan Publik Digital: Studi Kasus Pelayanan Perpustakaan Digital Puslatbang PKASN LAN*. *Jurnal Wacana Kinerja: Kajian Praktis-Akademis Kinerja Dan Administrasi Pelayanan Publik*, 25(1), 43. <https://doi.org/10.31845/jwk.v25i1.727>